

## PENELITIAN ANALISA STRATEGI TERHADAP NETFLIX

**Gabrie Luvia<sup>1</sup>, Jessica<sup>2</sup> dan Arvin Lim<sup>3</sup>**

Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia<sup>1,2 dan 3</sup>

Email: 1941100.gabrie@uib.edu<sup>1</sup>, 1941131.jessica@uib.edu<sup>2</sup> dan 1941157.arvin@uib.edu<sup>3</sup>

### Abstrak

Netflix merupakan layanan *streaming digital* yang sangat dikenal oleh kalangan manapun di zaman sekarang, dengan 200 juta pelanggan dan tersebar di berbagai negara di seluruh dunia Netflix menawarkan film ataupun serial televisi yang bisa dinikmati kapan saja dan dimana saja. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan sistem ERP pada Netflix serta mempertimbangkan proses bisnis dalam bentuk *flow chart*. Penelitian melakukan pendekatan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menerapkan sistem ERP pada Netflix, *Suplly Chain Management, Human Resource, Accounting and Finance*, dan *Sales/Marketing* menjadi faktor yang penting dalam kesuksesan bisnis perusahaan Netflix, dengan adanya dukungan dari sistem ERP yang diterapkan akan meningkatkan efektifitas dalam kinerja perusahaan Netflix. Sistem ERP dan dunia bisnis tidak dapat dipisahkan, karena sistem ERP akan mendukung dan membantu kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektif, yang akhirnya memberikan keuntungan bagi perusahaan.

**Kata kunci:** Proses Bisnis; ERP pada *Supply Chain Management*; ERP pada *Human Resource*; ERP pada *Accounting and Finance*; ERP pada *Sales and Marketing*

### Abstract

*Netflix is a digital streaming service that is very well known by all circles today, with 200 million subscribers and spread in various countries around the world Netflix offers movies or television series that can be enjoyed anytime and anywhere. This study aims to use the ERP system on Netflix and consider business processes in the form of flow charts. The research approaches using a qualitative approach with a qualitative descriptive approach. Based on the results of the study, it shows that in implementing the ERP system on Netflix, Supply Chain Management, Human Resources, Accounting and Finance, and Sales/Marketing are important factors in the success of Netflix's company business, with the support of the ERP system that is implemented it will increase effectiveness in performance. Netflix company. The ERP system and the business world cannot be separated, because the ERP system will support and assist operational activities in order to increase efficiency and effectiveness, which ultimately provides benefits for the company.*

**Keyword :** *Business process; ERP on Supply chain management, ERP on Human Resources, ERP on Accounting and Finance; ERP in Sales and Marketing*

### Pendahuluan

Berawal dari pertama didirikan di Los Angeles California, Amerika Serikat, didirikan oleh Marc Randolph dan Reed Hastings membuat ide untuk menyewakan DVD lewat pos (Anggraeni, 2018) dan lahirlah gagasan untuk mendirikan Netflix, dengan mempekerjakan sekitar 30 karyawan Netflix pertama kali di luncurkan di situs pada tahun 1998 (Budiarta, Ginting, &

Simarmata, 2020), pada saat itu terdapat sekitar 925 film yang siap disewa secara online yang memiliki harga sekitar Rp.40.000 setiap kali sewa dan Rp.20.000 untuk biaya pengiriman, konsep langganan secara bulanan kemudian diterapkan pada tahun 1999.

Pada tahun 1999 Netflix melakukan distribusi pertamanya dengan langganan secara digital, Netflix kemudian melakukan IPO pada tanggal 29 Mei 2002, menjual 5.5 juta sahamnya, saham dijual dengan harga \$1 di NASDAQ dengan kode NFLX, pada tahun 2005 Netflix mendapat respon bagus mencapai 4.2 juta pelanggan, pada tahun 2008 Netflix mulai bekerja sama dengan perusahaan elektronik untuk membuat layanan *streaming online*, sampai dengan tahun 2009 perusahaan ini telah menawarkan lebih dari 100 ribu judul DVD (Anderson, 2013), yang memenuhi lebih dari 10 juta pelanggan, tidak hanya sampai disitu Netflix mulai bekerja sama dengan perusahaan besar seperti Apple (Sudarmanto et al., 2020), tersedia di iPad, Iphone dan membuka cabang di beberapa Negara hingga Netflix berhasil melampaui 30 juta pelanggan di 2012 (Uzzaman, 2015). Berdasarkan tahun 2013 menjadi awal dari rangkaian series orisinal Netflix dan berhasil meraih tiga *Primetime Emmy Awards* yang pertama untuk layanan *streaming Internet*. Pada tahun 2017 Netflix mencapai keanggotaan angka 100 juta, dan meraih piala Oscar pertamanya untuk film Netflix *“The White Helmets”*, hingga sekarang Netflix sudah mencapai keanggotaan 200 juta dan sudah menerima berbagai penghargaan bergengsi seperti Oscar dan juga Primetime Emmy Awards.

Masa pandemi atau *new normal* seperti sekarang, banyak bisnis yang tutup. Namun, ada perkembangan baru-baru ini dalam bisnis penjualan akun Netflix (Asmoro, 2020). Netflix termasuk dalam kategori *video-on-demand*, yang mengharuskan penggunaannya memiliki koneksi internet untuk menonton film (Hasna, 2021). *Video on demand* adalah sistem televisi interaktif yang memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk menentukan program video atau film yang ingin mereka tonton (Handayani, 2016). Pemrograman yang tersedia dapat berupa film, serial TV, *reality show*, *video streaming* dan program lainnya (Fachruddin, 2017). Selain menonton film, pengguna juga dapat mengunduh video yang diinginkan (Susilawati, Restu, Alamanda, & Wahid, 2022).

Saat ini, Indonesia memiliki berbagai macam barang atau jasa yang ditawarkan untuk menunjang kebutuhan ekonomi (Santi & Mardah, 2021). Barang atau jasa yang ditawarkan sangat beragam, mulai dari kebutuhan dharuriyat, kebutuhan hajiyat dan kebutuhan tahsiniyat (Hervina, 2019). Masyarakat mampu mengembangkan kreativitas dan inovasinya untuk menghasilkan barang atau jasa yang berbeda (Sari et al., 2020), sehingga dapat membuat konsumen tertarik dengan produk yang dihasilkan nantinya (Nasution, 2014). Orang juga memiliki kebutuhan dan keinginan yang ingin mereka penuhi (Kurniawan, 2019).

## Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan benar dan bermanfaat bagi pembacanya, maka diperlukan penggunaan pendekatan yang benar dan tepat untuk menganalisa objek yang telah ditentukan. Pendekatan yang akan digunakan oleh penulis untuk meneliti objek adalah pendekatan kualitatif.

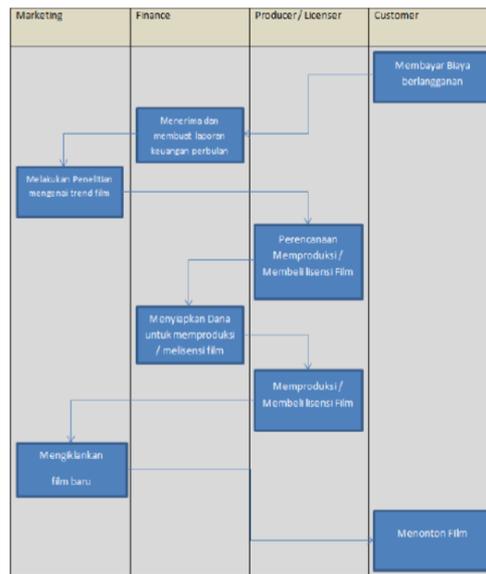
Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Biasanya, pendekatan kualitatif lebih mudah dimengerti oleh pembaca, hal ini dikarenakan penulis akan membuat hasil dan analisa yang menggunakan kata-kata dibanding dengan hasil dan analisa yang menggunakan angka. Hal ini didukung dengan pernyataan dari Morse yang menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan teori yang komprehensif, lengkap, dan jenuh serta memperhitungkan kasus-kasus dengan memilih sampel terkecil dan terarah. Ditambah juga dengan pernyataan dari Sandelowski yang menyatakan bahwa tujuan penelitian metode kualitatif adalah untuk menggali lebih banyak cerita dari subjek penelitian.

Pendapat dari peneliti yang diperoleh penulis dan diskusi kelompok penulis, maka dinyatakan bahwa pendekatan metode kualitatif merupakan pendekatan yang paling cocok digunakan untuk meneliti objek penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### Analisis Sistem ERP pada Netflix

Banyak perusahaan yang sudah menerapkan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) (Tarigan, Tjipto, Yunita, & Gosal, 2013), Netflix sendiri sudah menerapkan sistem ERP untuk melaksanakan operasional sehari-harinya. Netflix bekerja sama dengan beberapa tim produser dan perusahaan industri ternama untuk menambah jumlah film yang disediakan dalam aplikasinya. Hal tersebut tentu merupakan hubungan bisnis penting yang dapat memberi keuntungan bagi Netflix sendiri dan juga pengguna netflix yang mendapatkan film-film yang semakin hari semakin banyak, sehingga pengguna netflix akan tetap membayar biaya langganan setiap bulannya. Berikut adalah gambaran dari ERP yang diterapkan di Netflix.



Gambar 1. ERP yang diterapkan di Netflix.  
Sumber: Data Penulis (2021).

### Analisis Kriteria Seleksi pada Modul ERP Alternatif Netflix

Pemilihan model ERP alternatif, terdapat beberapa kriteria yang dapat diperhatikan oleh perusahaan Netflix. Pada kategori memproduksi dan membeli lisensi film. Perusahaan Netflix harus memperhatikan dari *demand* dan kualitas film-film. Walaupun beberapa film dari Netflix sudah menjadi ternama, namun tidak semua kategori film Netflix cukup diterima oleh penggunanya. Misalnya seperti pada bidang Animasi (Anime), cukup terkenal bahwa apabila netflix mempunyai izin atas suatu anime atau yang biasa disebut *Netflix Adaptation*. Sehingga diperlukan peningkatan pada kualitas dan *skill* dari tim produser untuk film-film yang berkategori animasi tersebut. Selain itu, kecepatan ERP juga merupakan salah satu kriteria yang cukup penting bagi perusahaan ERP, seperti lebih cepat dalam menganalisis *demand* dan juga dalam proses memperoleh lisensi film. Jika dibandingkan Netflix dengan *Amazon Prime Video*, Amazon sendiri lebih cepat dan menyediakan film lebih banyak dari Netflix.

Fleksibilitas ERP juga merupakan faktor penting dikarenakan kemampuan sistem ERP dalam beradaptasi dengan proses bisnis dan dapat mengurangi biaya yang diperlukan apabila terjadi perubahan pada proses bisnis tersebut. Contoh nyatanya adalah dilihat dari Netflix dan *Blockbuster Video*. Pada awalnya kedua perusahaan tersebut memfokuskan pada rental kaset DVD dan Pada tahun 2000-an dengan berkembangnya *Film Digital*, Netflix sendiri telah mengambil keputusan untuk memfokuskan memberi layanan digital, sedangkan *Blockbuster* membuat keputusan yang salah dan tidak sanggup dengan biaya pngganti bisnis model tersebut.



### **Analisis ERP pada unit *supply chain management* Netflix**

*Supply chain management* merupakan salah satu unit yang penting bagi perusahaan Netflix dalam kesuksesan bisnisnya. Biasanya staf SCM akan fokus dalam meminimalisir kerugian dan menekan biaya agar dapat meningkatkan profit semaksimal mungkin. Faktor yang dirasakan oleh perusahaan Netflix adalah ERP memberikan cara efektif bagi perusahaan dalam melakukan pembelian film dari suppliernya, mempermudah perusahaan Netflix dalam memonitor dan menreview proses bisnis yang sedang mereka lakukan.

### **Analisis ERP pada unit *human resource* Netflix**

*Human Resource* merupakan salah satu departemen yang penting dalam suatu perusahaan. Biasanya staff HR mengatur sumber daya yang ada pada perusahaan. Penerapan ERP pada unit *human resource* memberi pengaruh yang besar pada perusahaan Netflix. Hal tersebut dikarenakan ERP akan membantu menyimpan semua data pelamar hingga pegawai Netflix di dalam satu *database* sehingga perusahaan dapat lebih mudah dalam memilih dan mengatur karyawan.

Selain itu, ERP juga memberi keuntungan lainnya pada unit *human resource* Netflix, seperti menurunkan risiko terjadinya human eror pada *database* pegawai, membantu perusahaan menginformasikan hal-hal yang penting bagi karyawannya.

### **Analisis ERP pada unit *accounting and finance* Netflix**

Sistem ERP menyediakan berbagai fasilitas yang dapat digunakan pada bagian *accounting and finance* dengan fasilitas yang telah disediakan oleh ERP, perusahaan Netflix dapat lebih mudah dalam meningkatkan akurasi data dan lebih menghemat waktu pada staff perusahaan Netflix. ERP membantu staff pada unit ini dalam hal seperti pemrosesan pembayara, manajemen biaya, analisis penjualan, dan lainnya.

### **Analisis ERP pada unit *sales and marketing* Netflix**

*Sales/marketing* merupakan salah satu unit penting bagi perusahaan Netflix di mana pada unit ini akan mempengaruhi tingkat penjualan pada perusahaan Netflix. Biasanya *sales/marketing* akan melakukan tugas seperti mencari strategi dengan tujuan meningkatkan tingkan penjualan, promosi dan lain sebagainya. Penerapan ERP pada unit ini memberikan faktor yang dapat membantu staff Netflix dalam ha; seperti prospek pelanggan, menawarkan fitur-fitur yang ada pada Netflix sehingga dapat menarik lebih banyak konsumen untuk menggunakan Netflix.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem ERP dan dunia bisnis tidak dapat dipisahkan, karena sistem ERP akan mendukung dan membantu kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektif, yang akhirnya memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sistem ERP memiliki peran yang signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan perubahan pola kerja. Perubahan pola kerja akan menentukan keberhasilan dalam penerapan sistem ERP yang dibangun berhasil baik. Untuk itu, perlu adanya tingkat keselarasan antara strategis bisnis dengan sistem ERP, dengan memperhatikan hal-hal berikut: ketersediaan komponen infrastruktur sistem ERP, manajemen perubahan yang baik, komitmen mulai dari level manajemen sampai ke pengguna, perubahan pola kerja.

## Bibliografi

- Anderson, Chris. (2013). *Gratis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Anggraeni, Gresni Santika Vivi. (2018). Peran Diaspora Armenia Terhadap Dukungan Publik California Pada Self-Determination Nagorno Karabakh. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 7(3), 158–170.
- Asmoro, Agung Yoga. (2020). *Senandika Pariwisata*. Agung Yoga Asmoro.
- Budiarta, Kustoro, Ginting, Sugianta Ovinus, & Simarmata, Janner. (2020). *Ekonomi dan Bisnis Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Fachrudin, Andi. (2017). *Dasar-dasar produksi televisi: Produksi berita, feature, laporan investigasi, dokumenter dan teknik editing*. Kencana.
- Handayani, Sri. (2016). WEB TV Sebagai Media Alternatif Mengakses Informasi. *Jurnal The Messenger*, 2(1), 42–48.
- Hasna, Salwa Kamila. (2021). *Analisis Sentimen Data Ulasan Menggunakan Algoritma Support Vector Machine (Studi Kasus: Aplikasi Iflix)*.
- Hervina, Hervina. (2019). Eksistensi dan Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Kalimantan Timur. *FENOMENA*, 119–142.
- Kurniawan, Chandra. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif ekonomi pada mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4).
- Nasution, Muhammad Fakhru Rizky. (2014). Pengaruh promosi dan harga terhadap minat beli perumahan obama PT. Nailah Adi Kurnia SEI Mencirim Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 14(2).
- Santi, Apriya, & Mardah, Siti. (2021). Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Jasa GoRide (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi) Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(2), 224–231.
- Sari, Angri Puspita, Pelu, Muhammad Faisal A. R., Dewi, Idah Kusuma, Ismail, Marthinus, Siregar, Robert Tua, Mistriani, Nina, Marit, Elisabeth Lenny, Killa, Maklon Felipus, Purba, Bonaraja, & Lifchatullaillah, Endang. (2020). *Ekonomi Kreatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudarmanto, Eko, Heriyani, Nofitri, Batubara, Hery Dia Anata, Prasetya, Agustian Budi, Fajrillah, Fajrillah, Purba, Bonaraja, Manullang, Sardjana Orba, Permadi, Lalu Adi, Tojiri, Moch Yusuf, & Dewi, Idah Kusuma. (2020). *Etika Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Susilawati, Wati, Restu, Mawar Sugi, Alamanda, Dini Turipanam, & Wahid, Aji Abdul. (2022). Uji Beda Layanan Netflix berdasarkan Jenis Paket Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2). *Jurnal Wacana Ekonomi*, 21(1), 25–34.
- Tarigan, Zeplin Jiwa Husada, Tjipto, Silvy Iskandar, Yunita, Sandra, & Gosal, Ireneus Joy. (2013). Analisa Implementasi Enterprise Resource Planning pada Perusahaan. *Universitas Kristen Petra Surabaya*.
- Uzzaman, Anis. (2015). *StartupPedia*. Bentang Pustaka.